ABSTRAK

Struktur modal merupakan komponen yang penting untuk perusahaan keuangan seperti bank. Karena komposisi struktur modal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Struktur modal diukur dengan rasio modal, pendanaan konsumen dan pendanaan jangka pendek, aset non produktif, *overhead*, ukuran bank dan risiko modal. Sedangkan kinerja Bank Umum Syariah diukur menggunakan *return on equity*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sampel terdiri dari 11 Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Lebih lanjut, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat uji statistik SPSS.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendanaan konsumen dan pendanaan jangka pendek dan efesiensi operasional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Sedangkan rasio modal, aset non produktif, ukuran bank dan risiko modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kinerja, Bank Umum Syariah